

ANALISA UNSUR DAN MAKNA VISUAL DARI POSTER LIGHT FROM THE SKY KARYA MONEZ (Pendekatan Susie Hodge)

Made Arini Hanindharputri¹, A.A. Sagung Intan Pradnyanita²

^{1,2}Program Studi Desain Komunikasi Visual, Institut Desain dan Bisnis Bali
e-mail: arini@idbbali.ac.id, agungintan@idbbali.ac.id²

INFORMASI ARTIKEL

Received : Maret, 2023
Accepted : April, 2023
Publish online : April, 2023

A B S T R A C T

Jakarta Head in the Clouds 2022 Music and Arts Festival (Jakarta HITC) is an international music event under the 88rising label, USA. To promote this international-class event, Jakarta HITC collaborated with Ida Bagus Ratu Antoni Putra, better known as Monez, a Balinese illustrator who produced a promotional poster entitled "Light from the Sky". This poster is very interesting in terms of illustration which is then analyzed by the author using a descriptive qualitative method with an approach from Susie Hodge on how to see art. The analysis approach outlined by Susie Hodge uses five (5) stages, namely the intimidate stage, the disconcert stage, the puzzle stage, the instruct stage, and the enlightened stage. The results of the study found that in viewing a work of art, an art connoisseur needs a critical method to not only see from one side, but also from various sides in order to get a deeper understanding of the work of art. Designers/artists should not only focus on the theme of the event to produce a unified work, but also provide other meanings that can inspire the intended target audience. Designers or artists also need to continue to provide characteristics in each of their works as the identity of the artist.

Key words : Poster, visual communication design, Tri Hita Karana

A B S T R A K

Jakarta Head in The Clouds 2022 Music and Arts Festival (Jakarta HITC) merupakan *event* musik internasional di bawah naungan label 88rising, Amerika Serikat. Untuk mempromosikan pagelaran berkelas internasional ini, Jakarta HITC melakukan kolaborasi Ida Bagus Ratu Antoni Putra, atau lebih dikenal dengan nama Monez, seorang ilustrator Bali yang menghasilkan poster promosi bertajuk "*Light from The Sky*". Poster ini sangat menarik dari segi ilustrasi yang kemudian dianalisa oleh penulis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan dari Susie Hodge mengenai bagaimana melihat seni. Pendekatan analisis yang dituangkan Susie Hodge menggunakan lima (5) tahapan yaitu tahap *intimidate* (intimidasi), tahap *disconcert* (membingungkan), tahap *puzzle*, tahap *instruct* (menginstruksikan) dan tahap *enlighten* (mencerahkan). Hasil penelitian didapat bahwa Dalam melihat suatu karya seni, seorang penikmat seni memerlukan metode kritis untuk tidak hanya melihat dari satu sisi, tapi juga dari berbagai sisi agar mendapat pemahaman yang lebih mendalam dari karya seni tersebut. Desainer/seniman tidak hanya

memberikan fokus pada tema acara untuk menghasilkan karya yang *unity*, tapi juga memberikan makna lain yang dapat menginspirasi *target audience* yang dituju. Desainer atau seniman juga perlu tetap memberikan ciri khas dalam setiap karyanya sebagai identitas dari seniman tersebut.

Kata Kunci: Poster, desain komunikasi visual, Tri Hita Karana

PENDAHULUAN

Head in the Clouds (HITC) 2022 merupakan proyek kolektif dari para musisi di bawah naungan label 88rising yang merupakan label musik dari Amerika Serikat. Selain proyek kolaboratif, nama Head In the Clouds (HITC) juga dikenal sebagai festival musik selama dua hari yang digelar di Amerika Serikat sejak tahun 2018. HITC adalah festival musik Asia-sentris pertama yang digelar di Amerika Serikat, dan telah populer secara global. Pada tahun 2022, tepatnya tanggal 3-4 Desember 2022, untuk pertama kalinya HITC dilaksanakan secara internasional di luar Amerika yaitu di Jakarta, Indonesia. *Event* musik dan seni ini bertajuk Jakarta Head in The Clouds 2022 Music and Arts Festival (Jakarta HITC). Festival ini dilaksanakan di Community Park Pantai Indah Kapuk (PIK) 2, Jakarta yang dimeriahkan oleh musisi dalam naungan 88rising. Selain menampilkan aksi panggung dari para musisi terkenal baik dalam dan luar negeri, festival ini juga diramaikan dengan parade kuliner dan kegiatan seni lain seperti pameran seni.

Untuk mempromosikan pagelaran berkelas internasional ini, Jakarta HITC melakukan kolaborasi dengan empat (4) orang seniman dan ilustrator berbakat Indonesia dalam merancang poster mereka. Salah satu ilustrator yang terpilih untuk membuat poster acara tersebut adalah Ida Bagus Ratu Antoni Putra, atau lebih dikenal dengan nama Monez. Monez merupakan seniman dan ilustrator yang berasal dari Bali dan sudah sering menghasilkan karya ilustrasi yang khas. Ia juga sering melakukan pameran tidak hanya di Indonesia tapi juga pameran berskala internasional. Beberapa *brand* lokal, regional dan internasional juga melakukan kerjasama dengan Monez dalam pengembangan produk mereka secara desain, seperti *brand* Hatten Wines, Gramedia, Grab, Gran Turismo Apple dan lain sebagainya. Karya poster HITC rancangan Monez ini dipamerkan pada Jakarta Head in The Clouds Artist Gallery, dan juga dijual melalui *market place* Blibli untuk dikoleksi.

Poster Jakarta HITC yang dirancang oleh Monez ini berjudul *Light from the Sky* memiliki keunikan dari gaya ilustrasi Monez yang berciri khas Bali dan digunakan sebagai ilustrasi pada *event*

Internasional. Dalam poster ini terdapat unsur-unsur visual yang menarik untuk dianalisa lebih dalam, sehingga penulis tergerak untuk menganalisa poster tersebut secara kualitatif.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk menganalisa permasalahan adalah metode deskriptif kualitatif dimana penulis melakukan wawancara dengan ilustrator yaitu Monez, menganalisa masing-masing unsur-unsur visual yang terdapat pada poster *Light from the Sky* dan mendeskripsikan berdasarkan literasi visual, yang kemudian dideskripsikan berdasarkan fenomena di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan yang digunakan dalam menganalisis karya poster ini adalah menggunakan pendekatan observasi dan lima tahapan cara memandang seni milik Susie Hodge dalam bukunya berjudul *How to Look At Art*, 2014. Pendekatan dari Susie Hodge ini membantu penulis untuk memahami lebih dalam karya seniman, bagaimana kita mengevaluasi, mengeksplorasi, dan menanggapi sebuah karya [1]. Poster merupakan media gambar yang memiliki unsur-unsur visual seperti garis, gambar dan teks yang dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikan pesan secara singkat [2]. Keuntungan dari sebuah poster yaitu dapat menarik orang yang mempunyai minat khusus, karena poster dapat menyampaikan atau menyajikan pokok dari suatu permasalahan [3]. Selain untuk mempromosikan sebuah event, poster juga memiliki manfaat sebagai berikut yaitu sebagai pusat perhatian, sebagai petunjuk, sebagai peringatan sebagai pengalaman kreatif dan sebagai kampanye [4]. Dalam poster “Light from the Sky ini, poster tidak hanya untuk mempromosikan event Jakarta Head in the Clouds 2022, tetapi juga bermanfaat sebagai benda koleksi dan pengalaman kreatif dari desainernya yang dapat dinikmati oleh *audience*.

Berikut adalah karya poster dari Monez untuk Jakarta Head in the Clouds 2022, berjudul “Light from the Sky”.



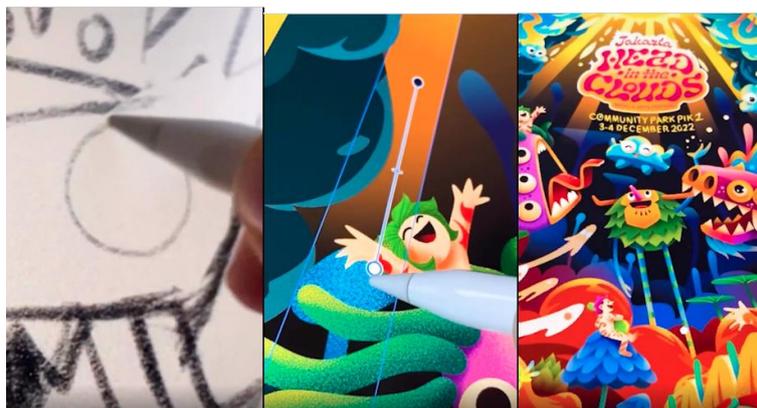
Gambar 1. Poster *Light from The Sky* karya Monez
[Sumber: @hitcjakarta. 2022]

PROSES ANALISA POSTER

Pendekatan analisis yang dituangkan Susie Hodge pada bukunya menggunakan lima (5) tahapan yaitu tahap *intimidate* (intimidasi), tahap *disconcert* (membingungkan), tahap *puzzle*, tahap *instruct* (menginstruksikan) dan tahap *enlighten* (mencerahkan).

Pada proses awal menganalisa karya poster ini, penulis melakukan tahap *intimidate* (intimidasi), yaitu dengan memandang sebuah karya seni dan menceritakan mengapa karya ini membuat penulis ingin tahu lebih. "LIGHT FROM THE SKY" atau

"CAHAYA DARI LANGIT" merupakan karya poster yang diciptakan oleh Monez. Ukuran poster ini adalah 42 cm x 59,4 cm yang dicetak dengan material kertas kanvas dan dipasang pada *frame* kayu berwarna cokelat ukuran ketebalan 3 cm. Pembuatan poster ini dilakukan secara digital dengan menggunakan program Affinity Designer baik dari sketsa hingga *finishing*. Poster ini dipajang di Gallery Hall Community Park Pantai Indah Kapuk (PIK) 2, Jakarta bersamaan dengan ketiga poster lainnya.



Gambar 2. Tahap pengerjaan Poster "Light From The Sky"
[Sumber: @monez. 2022]

Karya Monez ini memperlihatkan ciri khas dari gaya ilustrasi Monez selama ini, sehingga penikmat dengan mudah mengenali karya desain Monez jika dipajang dimana saja. Ciri khas dari karya-karya Monez adalah ia selalu menghadirkan sosok monster dan kerap mengombinasikan cerita rakyat dan mitologi Bali dengan gaya *pop up* yang kontemporer. Pada poster "*Light from the Sky*" ini

juga kita dapat melihat karakter monster dan beberapa makhluk yang terlihat "tidak realistis" namun terlihat *unity* dan menarik untuk dikaji. Pada tahap kedua yaitu tahap *disconcert* (membingungkan), penulis merasa perlu mendapatkan jawaban pasti mengenai apa maksud dan makna yang terkandung pada poster tersebut. Hal ini dilakukan agar penulis dapat mengetahui

secara pasti berdasarkan tafsiran di tahap awal. Pertanyaan-pertanyaan mengenai unsur-unsur yang terdapat pada poster tersebut kemudian dikumpulkan pada tahap *Puzzle* dan diformulasikan menjadi bahan pertanyaan kepada narasumber. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber yaitu Monez, didapatkan bahwa Monez menemukan inspirasi dari akar budayanya yaitu Bali dan membawanya ke tingkat yang lebih tinggi melalui ilustrasi yang dia ciptakan. Poster ini memiliki arti bahwa Festival Jakarta Head in The Clouds 2022 ini menghidupkan banyak makhluk hidup di dunia ini dan mereka (makhluk tersebut) menemukan kegembiraan di awan. Pada poster terdapat ilustrasi yang menggambarkan banyak elemen berupa makhluk hidup yang terlihat seperti keluar dari hutan dan mengikuti cahaya matahari sambil tersenyum bahagia. Hal ini memberikan makna bahwa kedatangan HITC yang merupakan *event* internasional ke Indonesia, memberikan kebahagiaan untuk seluruh lini kehidupan. Terlebih lagi sejak adanya pandemi COVID-19 yang menimpa pariwisata di dunia, terpilihnya Jakarta sebagai tuan rumah penyelenggara *event* besar di Amerika Serikat ini membawa angin segar bagi Indonesia, karena penikmat (*fans*) 88Rising berasal dari berbagai negara di dunia. Kedatangan wisatawan tersebut tentu memberikan makna positif bagi Indonesia, khususnya pada sektor pariwisata. Monez juga memberikan warna yang pop dan kontemporer pada poster ini, selain karena warna-warna tersebut merupakan ciri khasnya, warna ini juga memberikan arti keceriaan dan optimisme untuk memberikan spirit positif bagi *audience* yang melihatnya.

PEMAHAMAN DARI SUDUT PANDANG PENULIS

Pesan yang disampaikan pada karya ini direpson penulis melalui tahap *instruct* (menginstruksikan) untuk merespon karya tersebut berdasarkan pemahaman penulis. Pada karya poster ini penulis mendapatkan interpretasi mengenai makna yang *similar* berdasarkan jawaban dari Monez dan tafsiran pada tahap *intimidate*. Penulis merasa karya poster ini selaras dengan pemahaman nilai ajaran filosofis agama Hindu, yaitu *Tri Hita Karana*, yang menandakan harmonisasi dan dinamisasi berdasarkan *yadnya* dari tiga unsur sebagai sebab

(*karana*) datangnya kebahagiaan hidup (*hita*) atau bisa disebut “tiga penyebab kedatangan kebahagiaan.”[5] Secara filosofis *Tri Hita Karana* adalah kehidupan yang seimbang antara berbakti kepada Tuhan (*Parahyangan*), mengabdikan kepada semua umat manusia (*pawongan*) dan menyayangi alam lingkungan (*palemahan*) berdasarkan *yadnya* yang merupakan sumber *tattwa* kebudayaan Bali [6]. Dapat dilihat pada poster “*Light from the Sky*” ini, terdapat elemen kehidupan seperti matahari yang menjadi sumber cahaya dalam karya tersebut. Setiap mata makhluk yang ada di dalam poster tertuju pada cahaya matahari dan bergerak menuju matahari. Awan yang berada di areal matahari kemudian terbuka dan ikut tersenyum seperti matahari. Hal ini diibaratkan dengan sinar Tuhan yang selalu menjadi *guideline* dan makhluk hidup lainnya berbakti kepada Tuhan secara harmonis. Hal ini sejalan dengan konsep *parahyangan* pada *Tri Hita Karana*. Sejatinya Tuhan yang mengatur semua yang ada pada kehidupan yang menyerupai matahari yang menentukan adanya siang dan malam[6]. Karena itu sudah merupakan kewajiban bagi semua ciptaan-Nya untuk bersyukur.

Terdapat pula ilustrasi manusia dan makhluk hidup lain (seperti naga dan monster) yang secara harmonis saling berinteraksi (*pawongan*). Diilustrasikan manusia naik ke atas monster dan naga, dan bersama-sama berjalan menuju ke arahnya cahaya. Lalu, terdapat pula ilustrasi lingkungan sekitar yang digambarkan dalam bentuk tanaman yang memberikan makna keharmonisan manusia dan makhluk lain kepada lingkungan (*palemahan*). Hubungan harmonis dengan sesama manusia dalam ajaran moralitas wajib untuk dijaga karena kehidupan sebagai manusia tidak akan pernah lepas dari keberadaan orang lain.

Yang menarik disini, Monez menggambarkan roh (spirit) yang ikut keluar dan berinteraksi dengan makhluk hidup lainnya. Hal ini memberikan nuansa harmoni *Tri Hita Karana* Bali semakin jelas. Seperti yang kita tahu sebagai masyarakat Hindu Bali, kita percaya dengan adanya kehidupan di alam yang berbeda dengan kita, seperti adanya *samar*, *bhuta kala* dan *unen-unen* yang juga menjaga keharmonisan alam. Sebagai manusia kita juga harus menjaga keharmonisan dengan makhluk tersebut untuk keseimbangan alam.



Gambar 2. Tahap pengerjaan Poster "Light From The Sky"
[Sumber: @monez. 2022]

Dari pemahaman penulis ini kemudian masuk ke tahap *enlighten* (pencerahan), dimana penulis merasa terpancang untuk berkarya menciptakan ilustrasi yang bermakna dan juga terinspirasi untuk lebih meningkatkan kemampuan analisis yang dapat dituangkan dalam bentuk kajian. Dalam melihat suatu karya seni, seorang penikmat seni memerlukan metode kritis untuk tidak hanya melihat dari satu sisi, tapi juga dari berbagai sisi agar mendapat pemahaman yang lebih mendalam dari karya seni tersebut. Selain itu perancangan suatu karya poster sebuah acara atau *event*, seorang desainer atau seniman tidak hanya memberikan fokus pada tema acara untuk menghasilkan karya yang *unity*, tapi juga memberikan makna lain yang dapat menginspirasi *target audience* yang dituju. Desainer atau seniman juga perlu tetap memberikan ciri khas dalam setiap karyanya sebagai identitas dari seniman tersebut. Poster berjudul "Lights from The Sky" karya Monez memberikan makna tersendiri bagi penulis dan menginspirasi penulis untuk semangat berkarya baik dalam karya seni maupun tulisan.

KESIMPULAN

Dalam melihat suatu karya seni, seorang penikmat seni memerlukan metode kritis untuk tidak hanya melihat dari satu sisi, tapi juga dari berbagai sisi agar mendapat pemahaman yang lebih mendalam dari karya seni tersebut. Karya poster Light from the Sky memberikan pemahaman baru berdasarkan dua hal yaitu, hasil wawancara dengan Monez, yaitu menggambarkan optimisme akan kehadiran

event Jakarta HITC yang memberikan optimisme bagi pengunjung dan pariwisata Indonesia. Kedua, berdasarkan pemahaman penulis dimana poster ini erat kaitannya dengan konsep Hindu Bali yaitu *Tri Hita Karana* yang menggambarkan harmonisasi antara Tuhan, Manusia dan lingkungan sekitar. Selain itu perancangan suatu karya poster sebuah acara atau *event*, seorang desainer/seniman tidak hanya memberikan fokus pada tema acara untuk menghasilkan karya yang *unity*, tapi juga memberikan makna lain yang dapat menginspirasi *target audience* yang dituju. Desainer atau seniman juga perlu tetap memberikan ciri khas dalam setiap karyanya sebagai identitas dari seniman tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Hodge, *How to Look at Art*. London: Tate Publishing, 2015.
- [2] S. Anitah, *Media pembelajaran*. Surakarta: Yuma Presindo, 2009.
- [3] G. Lawson, "The poster presentation: An exercise in effective communication," *Journal of Vascular Nursing*, vol. 23, no. 4, pp. 157–158, Dec. 2005, doi: 10.1016/j.jvn.2005.09.001.
- [4] Sumartono and H. Astuti, "PENGUNAAN POSTER SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI KESEHATAN," *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, vol. 15, no. 1, 2018.
- [5] I. M. Purana, "PELAKSANAAN TRI HITA KARANA DALAM KEHIDUPAN UMAT HINDU," *Widya Accarya*, vol. 5, no. 1, 2016, Accessed: Jan. 05, 2023. [Online].

Available:
<http://ejournal.undwi.ac.id/index.php/widyaaccarya/article/view/237>
[6] N. N. Rahmawati, "Implementasi Nilai Agama Dan Budaya Hindu Dalam Mewujudkan Tujuan Hukum Di Indonesia," *Prosiding Seminar Nasional Institut Agama*

Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya, vol. 7, no. 2021, 2021, Accessed: Feb. 05, 2023. [Online]. Available: <https://prosiding.iahntp.ac.id/index.php/seminar-nasional/article/view/196/152>